



Siapkan 3 Titik Pertunjukan Seni

YOGYA (MERAPI) -Kebudayaan non fisik akan mendapatkan perhatian lebih dengan memanfaatkan Dana Keistimewaan (Danais) DIY. Tiga titik pertunjukan seni *art point* akan disiapkan di wilayah Kota Yogyakarta. Langkah itu guna menambah atraksi wisata di malam hari dan mendukung Keistimewaan DIY.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso menjelaskan *art point* akan memanfaatkan panggung berjalan. Dua titik tetap *art point* di Jalan Margo Utomo dan Jalan Malioboro. Sedangkan satu titik tidak tetap di Kotagede dan Lapangan Sewandanan Pakualaman.

"Kesenian yang ditampilkan harus kesenian tradisional. Cukup banyak kelompok kesenian dan kebudayaan yang ada di wilayah. Saya selalu ditanya kapan mereka bisa pentas karena selama ini hanya berlatih saja," papar Eko, di Balaikota, Senin (2/2).

Saat ini ada sekitar 700 kelompok kesenian dan kebudayaan di wilayah di Kota Yogyakarta. Bagi kelompok kesenian yang ingin pentas, diharapkan mendaftarkan diri ke Disparbud Kota Yogyakarta.

Rencananya setiap titik pertunjukan seni akan ditampilkan 5 kelompok kesenian pada setiap Sabtu malam. Pertunjukan seni yang ditampilkan diharapkan berupa pertunjukan seni bercerikan Yogyakarta di antaranya kethoprak, karawitan dan tarian. "Jika peminatnya banyak, kami akan seleksi. Setiap kelompok yang pentas akan mendapatkan stimulan," ujarnya.

Kepastian waktu kegiatan titik pertunjukan seni itu masih menunggu pencairan danais oleh Disparbud Kota Yogyakarta sebagai kuasa pengguna anggaran. Diperkirakan pencairan danais dapat dilakukan dalam waktu dekat, karena DIPA (Daftar Isian Pengguna Anggaran) Danais sudah diterima Pemkot Yogyakarta dari Pemda DIY. "Setelah cair kegiatan ini akan segera dijalankan," imbuhnya.

Total danais DIY yang dikelola Disparbud Kota Yogyakarta tahun 2015 untuk urusan kebudayaan sebesar Rp 9 miliar. Selain *art point* danais juga akan dialokasikan untuk mendukung kegiatan pentas kesenian dengan memanfaatkan bangunan cagar budaya atau warisan budaya, Festival Kesenian Yogyakarta dan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta. "Kami optimis serapan danais DIY tahun ini bisa optimal karena kuasa pengguna anggaran kini tidak hanya di kami," tandas Eko.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005